

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian tentang Analisis Pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Terhadap Industri Asuransi Syariah di Kp. Muncul jaya, Cipocok Jaya Kota Serang. Dan berdasarkan pertanyaan Atas rumusan masalah Bagaimana pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap industri asuransi syariah dan bahaimana jika di lihat dari perspektif teori asuransi syariah mengenai pelaku usaha mikro?

Hasil dari penelitian yang telah di lakukan oleh Peneliti pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap industri asuransi syariah bahwa para pelaku usaha Mikro di Kp. Muncul jaya Serang, sudah banyak yang mengetahui Apa itu Asuransi syariah, Apasaja akad dan sistem oprasionalnya. Dilihat dari hasil penelitian ini. Peneliti menghasilkan bahwa pengaruh variabel X (pengetahuan) terhadap insdustri asuransi syariah(Y) memiliki nilai sangat kuat yaitu 47,0% (Model Summary).

Pelaku usaha di kampung muncul jaya kota Serang lebih besar di bandingkan non pelaku usaha. Dilihat dari gambar 3.1 Diantaranya ada 28% pelaku usaha dari 72% non pelaku usaha. Kebanyakan pelaku

usaha mikro di Rt 01/02 Kp. Muncul jaya kota serang bergerak di bidang pedagang sayur mayur, pedagang keliling, dan warung kecil. Pelaku usaha mikro di Kp. Muncul Jaya, Kec Cipocok Jaya Kota Serang lebih dominan dibandingkan dengan non pelaku usaha mikro, bahwa pelaku ushaa mikro terdapat 28% dan non pelaku usaha mikro di Kp. Muncul Jaya terdapat 72% diantaranya bekerja sebagai buruh pabrik 10% dari RT 01 dan 10% dari RT 02, karyawan toko 15% dari RT 01, 9 % dari RT 02, Guru 3% dari RT 02, polisi 1% dari RT 02, asisten rumah tangga 5% dari RT 01 dan 5% dari RT 02, dan adapun yang belum bekerja 14%.

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa Masyarakat di Kp. Muncul Jaya RT 01/02 RW 014 semuanya beragama Islam. Maka dari itu pemahaman masyarakat terkait Industri syariah sangat berpengaruh, dalam memahami sebuah produk atau sebuah industry yang di dalamnya menggunakan prinsip syariah atau kaidah kaidah dalam agama islam. Karena dasar seseorang mau menggunakan atau memahami sesuatu itu di lihat dari system oprasionalnya yang sudah jelas dan sesuai dengan agama yang di anutnya.

Dilihat dari gambar 3.3 bahwa Pendidikan di Kp. Muncul Jaya SD terdapat 20%, SMP 31%, SMA 36%, D3 5%, S1 8%. Pendidikan

para pelaku usaha rata rata berpendidikan mulai dari SMP dan SMA . Jika di lihat dari Pendidikan akan berpengaruh pada pemahaman, semakin orang berpendidikan tinggi maka akan semakin luas wawasannya dan mudah untuk orang tersebut menerima informasi dari orang lain. Para pelaku usaha di Kp. Muncul Jaya sudah banyak yang faham tentang Insutri asuransi syariah salah satunya di lihat dari faktor Pendidikan yang kebanyakan pelaku ushaha berpendidikan SMP dan SMA.

Teori asuransi syariah pada dasarnya yaitu (ta`mim, takaful, tadamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru` yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.Asuransi menjadi sangat penting karena berguna sebagai langkah penting untuk meminimalisir risiko, terutama dalam risiko finansial yang tak terduga dalam Membuka usaha. Menurut Bloom jika tahapan pengetahuan yang pertama pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Hasil dari uji statistik Regresi sederhana: uji validitas dan Reliabilitas. melakukan uji kevalidan kuesioner yang menyatakan

bahwa untuk semua variabel X dinyatakan Valid, karena setiap variabel x memiliki pertanyaan yang memiliki nilai $r > 0,374$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid. Dan untuk uji reabilitas nilai dari variabel X dan Y (informasi yang dibaca) bahwa $\alpha 0,877 > 0,06$ dan $0,723 > 0,6$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk Kompetensi pelaku usaha Mikro terhadap industri Asuransi syariah adalah Realiabel. Untuk Uji Regresi linier sederhana menghasilkan bahwa nilai F hitung = 23,013 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman (X) terhadap industri asuransi syariah (Y) adalah $0,004 < 0,005$ dan nilai t hitung $3,815 >$ (lebih besar) dari nilai t tabel 2,048. Maka $H_0(1)$ ditolak sedangkan H_a1 diterima maka artinya terdapat hubungan antara pemahaman (X) pemahaman pelaku usaha terhadap (Y) industri asuransi syariah. maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pengetahuan atau dengan kata lain ada pengaruh Variabel Pengetahuan pelaku usaha mikro (X) terhadap variabel Industri asuransi syariah (Y).

Kesimpulan dari hasil uji analisis pada penelitian ini yaitu pada variabel pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap industri asuransi

syariah bahwa para pelaku usaha Mikro di Kp. Muncul jaya serang, sudah banyak yang mengetahui Apa itu Asuransi syariah, Apasaja akad dan sistem oprasionalnya.

Dilihat dari hasil penelitian ini. Peneliti menghasilkan bahwa pengaruh variabel X (pengetahuan) terhadap insdustri asuransi syariah(Y) memiliki nilai sangat kuat yaitu 47,0%.dimana bisa kita lihat dari prespektif teori Asuransi syariah mengenai pelaku ushaa bahwa setiap orang atau pelaku ushaa memiliki sebuah resiko, baik resko kerugian usaha,kehilangan ataupun kerusakan harta benda, Hal itu tentunya mendorong para pelaku usaha untuk pertama membaca tentang Asuransi, mengetahui, kemudian memahami kemudian, menggunakan produk Asuransi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian,ada beberapa saran yang dapat di kemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk Industri Asuransi syriah :

1. Bagi Peneliti

Dengan terselesaikannya penelitian ini di harapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperjelas kembali Aspek aspek syariah pada penelitian ini belum secara keseluruhan di

jelaskan. Kemudian,Sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak agar di dapatkan hasil perhitungan yang lebih efisien dan akan lebih akurat dengan menggunakan variabel lain untuk di teliti selain variabel pengetahuan pelaku usaha terhadap industri Asuransi syariah.

2. Bagi Industri Asuransi Syariah

Berdasarkan hasil dari penelitian, Perusahaan asuransi syariah harus lebih sering menawarkan produk atau promosi kepada pelaku usaha atau masyarakat. Agar masyarakat dapat lebih tertarik mengikuti Asuransi, bukan sekedar hanya tau. Karena itu bisa meminimalisir resiko saat membuka usaha

3. Bagi Pelaku Usaha / Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini Masyarakat lebih jauh menganal dan memahami Industri asuransi syariah, yang di harapkan dapat menarik minat para pelaku ushaa untuk mengikuti program Asuransi syariah. Penelitian ini juga menjadi sumber kajian yang baik bagi semua pelaku usaha dan masyarakat